BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *Total Quality Management* yang diperoleh dari data Laporan Data Pelanggan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung pada periode tahun 2005 - 2009 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Kenaikan tersebut terjadi pada tahun 2008 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2009. Penurunan tersebut diakibatkan karena tingkat produk cacat yang tinggi yang ditolak oleh pelanggan sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang berdampak pula pada penurunan penjualan. Hal tersebut mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan pun mengalami penurunan.
2. Kinerja Keuangan perusahaan yang diperoleh dari data Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, sama dengan tingkat *Total Quality Management*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2005-2009, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2008– 2009 namun tidak sama

ataupun melebihi kinerja keuangan pada tahun 2005. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya penjualan yang disebabkan oleh meningkatnya produk cacat yang ditolak oleh pelanggan yang mempengaruhi laba perusahaan.

3. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung hubungannya kuat dan searah, di mana jika nilai TQM semakin besar akan diiringi oleh nilai Kinerja Keuangan yang semakin besar. Demikian pula sebaliknya, jika nilai TQM semakin kecil maka akan diiringi oleh nilai Kinerja Keuangan semakin kecil. Besarnya pengaruh TQM terhadap Kinerja Keuangan sebesar 43,43%. Pengaruh kinerja keuangan ditentukan oleh TQM dan ada variabel-variabel lain selain TQM yang mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 56,57%. Variabel-variabel lain tersebut kemungkinan besar berasal dari komponen pengukuran TQM lain karena pada tulisan ini hanya menggunakan TQM yang komponen pengukurannya berasal dari nilai *Customer Acquisition*. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* terhadap kinerja keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti kebenarannya sehingga hipotesis tersebut diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan kinerja keuangan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tidak hanya menerapkan TQM tetapi juga menerapkan TQC dalam perusahaannya, karena dengan menerapkan TQM dan TQC perusahaan dapat lebih mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti dalam peningkatkan laba dengan cara lebih meningkatkan kualitas, lebih meningkatkan pelanggan dan lebih menekan biaya produksi sehingga harga jual dapat bersaing, penjualan meningkat dan laba pun semakin meningkat. Hal tersebut mencerminkan dengan menerapkan TQM dan TQC maka kinerja keuangan semakin lebih baik.
2. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain *Total Quality Management*.